

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, Kota Semarang menunjukkan kemajuan yang signifikan sebagai salah satu pusat metropolitan di wilayah Jawa Tengah. Letaknya yang berada di pesisir utara Pulau Jawa menjadikan kota ini mempunyai nilai strategis, menghubungkan arus transportasi antara kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan sejumlah daerah penting lainnya di Indonesia. Selain sebagai pusat perdagangan, Semarang juga menjadi pintu gerbang bagi wisatawan domestik dan mancanegara yang ingin mengunjungi beragam destinasi wisata di Jawa Tengah, seperti Candi Borobudur, Karimunjawa, dan Dieng. Hal ini menjadikan Semarang tidak hanya sebagai kota perlintasan, namun juga sebagai destinasi yang terus menarik minat pengunjung dan pelaku bisnis di beragam sektor.

Sebagai kota yang mempunyai sejarah panjang dan beragam potensi, Semarang kini semakin fokus pada pengembangan sektor pariwisata dan bisnis. Keindahan alam pesisir, warisan budaya yang kaya, serta upaya pemerintah untuk mempromosikan kawasan-kawasan strategis menjadi nilai tambah bagi pengembangan wisata kota ini. Salah satu proyek pengembangan baru yang sangat menarik perhatian ialah POJ City, sebuah kota pantai di Semarang yang dirancang sebagai kawasan terpadu serupa dengan Pantai Indah Kapuk di Jakarta. POJ City berada dekat dengan Pantai Marina dan ditujukan sebagai pusat hunian, komersial, dan rekreasi yang menawarkan beragam fasilitas modern. Perkembangan POJ City membuka peluang besar bagi pelaku usaha di sektor perhotelan dan pariwisata untuk melayani tingginya minat wisatawan yang datang ke Semarang untuk menikmati pesona alam sekaligus fasilitas modern yang terintegrasi.

Saat ini, kawasan pesisir Pantai Marina dan sekitarnya di Semarang sudah dilengkapi dengan beragam fasilitas wisata dan komersial yang cukup memadai, seperti pusat perbelanjaan, restoran, dan tempat rekreasi keluarga. Meskipun demikian, keperluan akan akomodasi yang berkelas dan unik di area ini belum sepenuhnya terpenuhi. Beach City Hotel di daerah pesisir pantai Semarang dapat menjadi solusi yang melengkapi fasilitas yang ada dan memberikan nilai tambah bagi pengembangan kawasan ini. Dengan konsep hotel pantai yang modern, Beach City Hotel akan menyediakan fasilitas akomodasi berkualitas tinggi untuk para wisatawan, pebisnis, ataupun pengunjung lokal yang ingin menikmati suasana pantai dengan kenyamanan

dan kemewahan. Hotel ini akan dirancang untuk memadukan gaya hidup modern dengan karakteristik tropis pesisir, yang memungkinkan para tamu menikmati pemandangan laut yang indah sekaligus akses mudah ke beragam fasilitas lainnya di sekitar pesisir pantai Kota Semarang.

Pembangunan Beach City Hotel di daerah pesisir pantai Semarang tidak hanya relevan dari sisi ekonomi namun juga akan berkontribusi terhadap perkembangan pariwisata di Semarang. Dengan bertambahnya fasilitas akomodasi premium di area pesisir ini, Semarang dapat lebih kompetitif dalam menarik wisatawan dan mengimbangi kota-kota besar lain yang mempunyai fasilitas serupa. Keberadaan hotel ini akan mendukung peningkatan lama tinggal wisatawan di kota ini, yang pada akhirnya akan berdampak pada perekonomian lokal dan penciptaan lapangan kerja. Dengan mempertimbangkan potensi besar yang ditawarkan POJ City dan keperluan fasilitas yang semakin berkembang di Semarang, Beach City Hotel akan menjadi bagian penting dari infrastruktur pariwisata kota ini dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjadikan Semarang sebagai destinasi wisata pantai yang modern dan berkelanjutan. Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan perancangan Beach City Hotel di Semarang dengan pendekatan desain Arsitektur Ekologi sebagai pendukung wisata pantai di Kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah disusun di atas, yang akan menjadi fokus masalah pada proposal LP3A ini ialah bagaimana merencanakan dan merancang Beach City Hotel di Semarang dengan pendekatan Arsitektur Ekologi ini sebagai fasilitas akomodasi di Kawasan pesisir pantai Kota Semarang agar dapat menjadi akomodasi bagi pengunjung terutama yang berasal dari luar Kota Semarang yang hanya sekedar transit saja di Kota Semarang dan memberikan peningkatan kunjungan wisatawan untuk tinggal lebih lama serta mengangkat citra pantai Kota Semarang.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Proposal LP3A ini disusun sebagai jawaban atas rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, dengan tujuan utama merumuskan dasar konseptual dalam merancang dan merencanakan arsitektur. Melalui pendekatan Arsitektur Ekologi, perencanaan ini diarahkan untuk membuat pemahaman yang mendalam terkait desain Beach City Hotel yang akan dibangun di Semarang.

2. Sasaran

Sasaran dari tersusunnya proposal LP3A ini yakni sebagai dasar serta acuan dalam proses perancangan serta perencanaan desain "Beach City Hotel di Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi"

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan proposal LP3A ini ialah:

1. Manfaat Subjektif

Sebagai bagian dari persyaratan Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro periode 241, serta sebagai panduan untuk melanjutkan ke tahap penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

2. Manfaat Objektif

Sebagai sebuah masukan atau wawasan bagi pembaca pada umumnya ataupun mahasiswa arsitektur dalam proses merencanakan desain Beach City Hotel di Semarang.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari proposal LP3A ini yakni:

1. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial dari penelitian ini mencakup tujuan, manfaat, definisi, dan kajian teoritis yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan "Beach City Hotel di Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi"

2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dari penelitian ini ialah perencanaan dan perancangan akomodasi yang berada di daerah pesisir Pantai Semarang untuk meningkatkan fasilitas yang ada bagi wisatawan.

1.6 Metode Pembahasan

Metode yang dipakai pada penyusunan proposal LP3A ini ialah:

1. Studi Literatur

Studi Literatur yakni aktivitas mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan oleh perancangan yang direncanakan. Metode ini melibatkan kajian terhadap beragam sumber tertulis, layaknya jurnal, artikel, serta buku, untuk memahami teori, prinsip, dan praktik terbaik yang berkaitan dengan topik perancangan.

2. Studi Observasi

Studi Observasi bertujuan untuk memperoleh data empiris langsung ataupun tidak langsung dari lokasi yang akan dipakai dalam perancangan. Metode ini mencakup pengamatan keadaan fisik dan lingkungan sekitar, serta melaksanakan studi banding dengan fasilitas serupa yang sudah ada, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memberikan pengaruh desain dan pelaksanaan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal LP3A ini ialah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan terkait Latar Belakang, Rumusan Masalah, Manfaat, Tujuan, Metode Pembahasan, Sistematika Pembahasan, serta Ruang Lingkup.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan terkait tinjauan hotel, tinjauan City hotel, dan tinjauan mengenai arsitektur ekologi.

BAB III TINJAUAN FENOMENA, LOKASI, PENGGUNA

Berisi mengenai tinjauan umum fenomena yang mendasari perancangan ini, termasuk tinjauan lokasi tapak serta data fisik dan nonfisik yang relevan dengan perancangan serta perencanaan Beach City Hotel di Semarang melalui Pendekatan Arsitektur Ekologi

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai penjabaran pendekatan yang dilaksanakan melalui kajian teoritis terkait pemrograman ruang dari sisi fungsional , kontekstual, arsitektural, teknis, dan kinerja pada perancangan Beach City Hotel di Semarang melalui Pendekatan Arsitektur Ekologi. Pendekatan ini meliputi analisis keperluan pengunjung dan ruang, keterhubungan ruang, serta penerapan elemen ekologi dalam desain Beach City Hotel.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai pembahasan program dasar perancangan serta perencanaan yang didasarkan pada analisis pendekatan perancangan serta perencanaan untuk Beach City Hotel di Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi. Program ini mencakup rincian ruang, keperluan fasilitas, dan aspek teknis yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur, beragam sumber dijadikan acuan, mulai dari buku, jurnal, artikel ilmiah, hingga referensi relevan lainnya. Semua literatur yang tercantum berkaitan erat dengan konsep pengembangan Beach City Hotel di Semarang yang mengusung pendekatan Arsitektur

Ekologi sebagai dasar perancangannya.

1.8 Alur Berpikir

LATAR BELAKANG

Aktualita

- Semarang yang terus berkembang sebagai ibu kota Jawa Tengah dan sebagai kota metropolitan dan pusat perdagangan di Jawa Tengah.
- Semarang dikenal sebagai kota transit utama di Pulau Jawa, Semarang juga menjadi gerbang ke beragam destinasi yang ada di Jawa Tengah.
- Proyek baru di pesisir pantai seperti POJ City mencerminkan fokus pada pengembangan kawasan modern, tetapi belum didukung oleh fasilitas akomodasi yang baik di daerah pesisir tersebut.

Urgensi

- Tingginya minat wisatawan dan pelaku bisnis membutuhkan akomodasi yang memadai di kawasan strategis seperti daerah pesisir Pantai yang dekat dengan bandara Semarang.
- Beach City Hotel dapat melengkapi fasilitas kawasan pesisir dan meningkatkan daya tarik wisata Semarang sebagai destinasi, bukan sekadar kota transit.
- Dengan fasilitas modern, hotel ini mampu mendukung perekonomian lokal dengan peningkatan lama tinggal wisatawan dan penciptaan lapangan kerja.

Originalitas

- Pembangunan Beach City Hotel di pesisir Semarang dengan pendekatan arsitektur ekologi diperlukan untuk memanfaatkan potensi pantai Semarang. Pendekatan ini mengutamakan keindahan dan kenyamanan sambil menjaga kelestarian lingkungan dan menghadapi perubahan iklim. Arsitektur ekologi memastikan pembangunan berkelanjutan melalui penggunaan bahan ramah lingkungan dan desain yang adaptif terhadap alam.

Tujuan

- Menyusun landasan konseptual perencanaan dan perancangan arsitektur yang menghasilkan pemahaman mengenai rancangan desain beach city hotel dengan pendekatan arsitektur ekologi.

Ruang Lingkup

- Melaksanakan perencanaan dan perancangan fasilitas akomodasi yang berada di daerah pesisir Pantai Semarang untuk meningkatkan fasilitas yang ada bagi wisatawan.

Studi Literatur

- Tinjauan Hotel
- Tinjauan City Hotel
- Tinjauan Arsitektur Ekologi

Studi Preseden

- Padma Hotel Semarang
- Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort
- Novotel Yogyakarta International Airport
- Truntum Kuta Bali
- Akmani Hotel Jakarta